

TESIS

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI IMPLEMENTASI GERAKAN
LITERASI SEKOLAH DI SMK NEGERI 1
REMBANG**



BAB V

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dari pembahasan tentang **“Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di SMK Negeri 1 Rembang”** adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Rembang menggunakan *multi approach* yaitu (a) pendekatan religius, (b) pendekatan filosofis, (c) pendekatan sosiokultural, dan (e) pendekatan saintifik; dilaksanakan dengan tiga proses yaitu berpikir, bersikap, dan berbuat; dan telah disusun dalam sebuah kurikulum khusus yaitu kurikulum *softskill* dan di dalamnya memuat 9 (sembilan) karakter utama yaitu karakter disiplin, karakter jujur, karakter sopan santun, karakter percaya diri, karakter bersih, karakter kepemimpinan, karakter tanggung jawab, karakter kerja sama, karakter terampil berkomunikasi, dan karakter kreatif dengan bentuk-bentuk kegiatan pendidikan karakter berupa (a) pendidikan karakter yang terintegrasikan pada setiap mata pelajaran, (b) masa Orientasi Siswa (MOS) atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang diberikan kepada peserta didik baru, (c) Pelatihan kesamaptan, (d) Layanan informasi oleh guru BK, (e) Kegiatan ekstrakurikuler, (f) Kegiatan OSIS, (g) Pembentukan kelompok kerja/diskusi, dan (h) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).

2. Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang diimplementasikan dengan lima prinsip utama yaitu (a) Kegiatan literasi yang memahami terhadap perbedaan kemampuan dan keberagaman minat, (b) Kegiatan literasi sebagai kegiatan yang bermakna, (c) Kegiatan literasi yang memunculkan diskusi, (d) Kegiatan literasi terintegrasi dengan kurikulum, dan (e) Kegiatan literasi dapat dilakukan kapanpun; dan dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu (a) tahap persiapan, meliputi: rapat koordinasi, pembentukan Tim GLS, sosialisasi program Gerakan Literasi Sekolah ke semua warga sekolah, dan penyiapan sarana prasarana, (b) tahap pelaksanaan, meliputi: pembiasaan membaca yang menyenangkan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik, memunculkan tagihan dalam sebuah dokumen hasil literasi yang dapat dievaluasi, dan menciptakan kegiatan pembelajaran berbasis literasi melalui koordinasi dengan setiap guru mata pelajaran, dan (c) tahap evaluasi, meliputi evaluasi pada dokumen tagihan hasil literasi dan evaluasi pada tingkat gemar membaca peserta didik.
3. Strategi penanaman nilai-nilai karakter dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang digolongkan menjadi tiga macam strategi, yaitu: (a) strategi dalam pemanfaatan sarana prasarana, meliputi: pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi secara maksimal, pemanfaatan masjid sekolah, pemanfaatan sudut baca, pemanfaatan akses internet, dan pemanfaatan buku-buku yang bertemakan kepahlawanan, (b)

strategi pengintegrasian Gerakan Literasi Sekolah dengan kurikulum, meliputi: guru membimbing peserta didik untuk memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, guru mengalokasikan waktu dalam pembelajaran bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi, guru membimbing peserta didik membaca/mencari informasi dari bahan bacaan yang dipilih, guru mendesain kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mendiskusikan hasil kegiatan literasinya, guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil kegiatan literasi dalam diskusi di kelas, dan guru menyampaikan media literasi yang tepat saat kondisi kelas membutuhkan, dan (c) strategi dalam proses kegiatan literasi, meliputi: memunculkan tagihan dari kegiatan literasi kepada masing-masing peserta didik agar peserta didik mengerti tentang kemandirian dan tanggung jawab, membiasakan peserta didik membaca dengan tenang selama kegiatan literasi untuk menanamkan karakter menghargai orang lain, dan memberikan kesempatan bertanya atau menjawab dalam diskusi merupakan strategi menumbuhkan karakter gotong-royong antar peserta didik. Kendala dalam Penguatan Pendidikan Karakter melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Rembang diantaranya adalah kurangnya tingkat pemahaman warga sekolah tentang GLS dan keterbatasan pendanaan yang kemudian ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan pendekatan kepada seluruh warga sekolah baik guru, peserta didik, karyawan dan orang tua

tentang manfaat dari GLS tersebut, optimalisasi keuangan yang ada serta meningkatkan peran serta dari orang tua.

B. Saran-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Bagi pemerhati pendidikan nasional

Diharapkan meneliti lebih dalam tentang keterkaitan antara program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) hingga mendapatkan bahan acuan dalam usaha pengintegrasian kedua program tersebut.

2. Bagi pengembang program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Diharapkan dapat menyusun petunjuk teknis implementasi Gerakan Literasi Sekolah yang juga memiliki arah terhadap penanaman karakter pada peserta didik serta menyerukan kepada lembaga-lembaga pendidikan formal bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah harus terintegrasi dengan usaha penanaman nilai-nilai karakter.

3. Bagi SMK Negeri 1 Rembang

Diharapkan tetap menjaga konsistensi dalam pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah serta memunculkan inovasi-inovasi baru untuk memaksimalkan pengintegrasian dengan program Penguatan Pendidikan Karakter.

4. Bagi lembaga-lembaga sekolah yang lain

Diharapkan berusaha mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah dengan memaksimalkan kondisi sekolah yang sudah tersedia dan mengembangkan program tersebut sesuai kemampuan lembaga masing-masing hingga muncul manfaat terhadap Penguatan Pendidikan Karakter.

